



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI KELURAHAN SARAGI, KABUPATEN BUTON

Oleh

Edy Nurcahyo<sup>1</sup>, Wanda Azhara<sup>2</sup>, Keken<sup>3</sup>, Abdul Aziz Pangibi<sup>4</sup>, Agus Goy<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Buton

Email: [cahyonur3dy@gmail.com](mailto:cahyonur3dy@gmail.com)

### Article History:

Received: 07-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 19-10-2022

### Keywords:

Pemberdayaan  
Masyarakat; Budidaya;  
Tanaman Obat  
Keluarga; kelurahan  
Saragi

*Abstract:* Pengabdian Masyarakat ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) untuk tujuan kesehatan dan ekonomi, disamping itu juga untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat kelurahan Saragi tentang pentingnya tanaman obat keluarga (TOGA). Tanaman Obat Keluarga menjadi sangat penting bagi masyarakat karena dapat menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan juga menjaga kesehatan dengan pola konsumsi tanaman obat yang ditanam sendiri di pekarangan rumah. Metode pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan mempraktekkan langsung proses penanaman tanaman obat keluarga di pekarangan rumah warga masyarakat di kelurahan saragi. Tanaman obat keluarga menjadi hal sangat penting karena menyangkut aspek kesehatan dan ekonomi masyarakat.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

## PENDAHULUAN

Kelurahan Saragi merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Pasarwajo, kabupaten Buton. Kabupaten Buton terdiri dari 7 kecamatan, 12 Kelurahan dan 83 Desa dengan luas wilayah 1.212.99 Km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 114.596 jiwa (2017) dengan sebaran penduduk 95 jiwa/Km<sup>2</sup> (wikipedia).

Kelurahan Saragi mejadi lokasi yang dipilih dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Obat keluarga" karena memiliki potensi yang sangat baik dalam proses pengembangan budidaya tanaman obat keluarga. Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) ini sangat penting karena tidak sekedar menyangkut aspek ekonomi namun juga memiliki aspek kesehatan dan sosial.

Kesehatan menjadi prioritas bagi setiap manusia, oleh karena itu kesehatan harus senantiasa dijaga dan dipertahankan. Menjaga dan mempertahankan kesehatan diantaranya yaitu dengan menerapkan pola hidup sehat. Salah satunya yaitu dengan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA).

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya pelayanan kesehatan, masyarakat beralih ke pengobatan medis, yaitu dengan menggunakan obat-obatan sintetis. Sehingga masyarakat jarang dan bahkan tidak memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) (Darmawan Harefa, 2020) oleh karena itu, adanya pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya

Tanaman Obat keluarga (TOGA) di Kelurahan Saragi yaitu untuk mengajak masyarakat agar mau membudidayakan tanaman obat keluarga (TOGA) di lingkungan rumah.

## **METODE**

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Saragi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sejumlah Mahasiswa dari berbagai Program Studi yang ada di universitas Muhammadiyah Buton. Berikut adalah nama-nama Mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat di kelurahan Saragi:

1. Firda Binti Bowo (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
2. Fani Aljaber (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
3. Farniati Rustam (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
4. Lasmi Andi (Program Studi PG-PAUD)
5. Wa Ade (Program Studi PG-PAUD)
6. Nur Izzah Fauziah (Program Studi PG-PAUD)
7. Agus Goy (Program Studi Pendidikan Agama Islam)
8. Yulida Annisa (Program Studi Agribisnis)
9. Lisnawati Isa (Program Studi Agribisnis)
10. Keken (Program Studi Manajemen)
11. Wanda Azhara (Program Studi Teknik Sipil)
12. Muhammad Nauval Ishumi (Program Studi Bimbingan Konseling)
13. Abdul Aziz Pangibi (Program Studi Ilmu Komunikasi)
14. Rizky Farlianto Joko Susilo (Program Studi Ilmu Komunikasi)
15. Afsalun Arman (Program Studi Ilmu Hukum)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Saragi diawali dengan penyusunan rancangan program kereja pengabdian kepada masyarakat. Rancangan program kerja tersebut diusulkan dan dimusyawarahkan kepada pemerintahan kelurahan saragi. Dari pihak kelurahan, Ibu Lurah yaitu Ibu Suarni, S.IP memberikan gagasan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat mengenai tanaman obat keluarga (TOGA). Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman obat keluarga disetujui sebagai program kerja pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa program kerja pengabdian kepada masyarakat, salah satunya termasuk pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu program kerja unggulan. Program kerja tersebut sebelum diaplikasikan pada masyarakat terlebih dahulu dilakukan seminar program kerja pengabdian masyarakat di Kantor Kelurahan Saragi.



Gambar. 1 Seminar Program Kerja Pengabdian Masyarakat

Seminar program kerja pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh Lurah Kelurahan Saragi, Aparatur Pemerintahan Kelurahan Saragi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Remaja Masjid, Masyarakat, dan Mahasiswa.



Gambar. 2 Akhir Kegiatan Seminar Program Pengabdian masyarakat

Pengabdian masyarakat dengan kegiatan berupa pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) di kelurahan Saragi, dilakukan dengan melalui penyuluhan pentingnya budidaya tanaman obat keluarga bagi masyarakat Kelurahan Saragi. Setelah penyuluhan pentingnya budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) kepada masyarakat, langkah selanjutnya yaitu penanaman tanaman obat di halaman rumah warga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pentingnya Tanaman Obat Kelurga (TOGA) dan Fungsinya

TOGA adalah tanaman obat keluarga yang dahulu disebut sebagai "Apotik Hidup". TOGA merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama. TOGA dapat dibudidayakan dalam pot-pot atau di lahan sekitar rumah dalam skala kecil dan menengah, yang selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat untuk menunjang peningkatan kesehatan masyarakat, dan sekaligus dapat menjadi tambahan pendapatan keluarga (Ismi Puspitasari et al, 2021).[3]

Berikut ini beberapa tanaman obat keluarga dan khasiatnya (Muhammad Atmojo & Awong Darumurti, 2021):[4]

No	Jenis Tanaman	Manfaat
1	Temulawak	Mengatasi masalah sistem pencernaan
2	Jahe	Mengatasi masalah sistem pencernaan terutama mengurangi rasa mual
3	Kencur	Menurunkan Kolestrol dalam darah, meningkatkan

		nafsu makan, menyembuhkan batuk, dan lain-lain
4	Jeruk Nipis	Memerangi infeksi, merejamkan kulit, dan menurunkan gula darah
5	Jambu Batu	Mencegah kanker, meningkatkan imunitas tubuh dan lain-lain
6	Pepaya	Melancarkan pencernaan , mejaga kesehatan jantung, mencegah kanker dan lain-lain
7	Daun Jambu Batu	Mengatasi diare, mengontrol diabetes, mengurangi gejala sakit gigi dan gusi, dan lain-lain
8	Daun Pepaya	Obat demam berdarah, menjaga kesehatan hati, redakan nyeri menstruasi, dan lain-lain
9	Daun Bidara	Menyembuhkan luka, mengatasi keputihan, merawat rambut
10	Kejibeling	Mengobati ambien/wasir, mengobati sakit

Tabel. 1 Contoh Jenis Tanaman Obat dan Khasiatnya,

Sumber: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/8660>

## 2. Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Kelurga (TOGA) Di Kelurahan Saragi

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang sangat mudah dijumpai di Indonesia, selain itu tanaman obat keluarga juga sangat mudah dibudidayakan. Hal itu didukung dengan keberdaan Indonesia sebagai negara agraris, yang rata-rata memiliki tingkat kesuburan tanah yang baik.

Tanaman obat keluarga (TOGA) juga dapat dimanfaatkan sebagai penopang ekonomi keluarga, sebagian dari TOGA bisa digunakan sebagai kebutuhan bumbu dapur. Banyak orang di tengah-tengah masyarakat pada saat memenuhi kebutuhan bumbu dapur harus membeli terlebih dahulu di pasar tradisional maupun pasar tradisional.



Gambar. 3 Pembuatan pagar tanaman TOGA



Gambar. 4 Penyiapan Bibit Tanaman TOGA

## **KESIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman obat (TOGA) di Kelurahan Saragi dapat berjalan dengan lancar. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan mendapatkan pengetahuan akan pentingnya TOGA sebagai alternatif pengobatan mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dari budidaya TOGA tersebut. Kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti ini perlu untuk selalu ditingkatkan agar masyarakat bisa lebih sehat dan memiliki penghasilan ekonomi tambahan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik berupa materiil maupun non-materiil terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Buton dan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton. Ucapan terima kasih kepada Ibu Lurah Kelurahan Saragi, Ibu Suarni, S.IP yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Masyarakat sehingga dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Saragi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Daftar kecamatan dan kelurahan di kabupaten Buton, Available at [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Kabupaten\\_Buton](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Buton)
- [2] Darmawan Harefa, (2020), Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga, Madani: Indonesian Journal Of Civil Society, 2(2), Available at <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/233/127>
- [3] Ismi Puspitasari, Ghani Nurfiana Fadma Sari, & Ana Indrayati, (2021), Pemanfaatan Tanaman Obat keluarga (TOGA) Sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri, Jurnal Warta LPM, 24(3), Available at

- <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/11111>
- [4] Muhammad Atmojo & Awong Darumurti, (2021), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Jurnal Abdimas BSI, 4(1), Available at <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/8660>